

az•KO

Your Home Life Improvement Partner



detikNews > Kolom



Bagikan opini, gagasan, atau sudut pandang Anda mengenai isu-isu terkini

Kirim Tulisan

OBITUARI

Hoegeng-Meri, Lentera di Tengah Kegelapan

Minggu, 08 Feb 2026 12:25 WIB



Martinus Joko Lelono

Pengajar di Universitas Sanata Dharma

Catatan: Tulisan ini merupakan opini pribadi penulis dan tidak mencerminkan pandangan Redaksi detik.com



Foto: Eyang Meri Hoegeng (Tangkapan layar YouTube Divisi Humas Polri)


Jakarta - Meninggalnya Ibu Meriyati Roeslani Hoegeng di tanggal 3 Februari 2026 menjadi momen penting untuk bangsa ini mengenang betapa hidup dalam kesederhanaan dan kejujuran itu adalah hidup yang layak diperjuangkan.



Ada uang total ratusan ribu rupiah dan merchandise detikcom menantimu

Di tengah arus hedonism, konsumerisme yang menjerumuskan banyak pejabat dalam pilihan mencederai kepercayaan rakyat, kisah hidup keluarga Hoegeng dan Meri, laksana terang yang ada di atas bukit yang menerangi orang-orang yang hidup dalam kegelapan.

Hidup Meri yang mencapai usia 100 tahun seakan menjadi perpanjangan kisah suaminya, Kapolri sederhana yang hidupnya terpuji itu. Bapak Hoegeng Imam Santoso (14 Oktober 1921-14 Juli 2004), menjabat sebagai Kepala Kepolisian Negara sejak 5 Mei 1968 menggantikan Soetjipto Joedodihardjo.



az•KO
Cerita di setiap langkah Ramadan
Hingga 31 Mar '26
Cashback Rp 1 juta

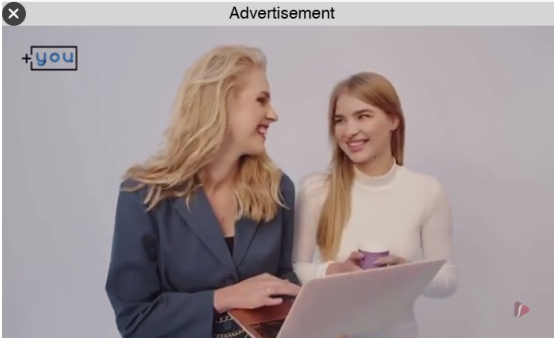
SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Nama jabatan itu kemudian berganti menjadi Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) pada tahun 1969. Hoegeng menjabat hingga 2 Oktober 1971. Menurut laporan Tempo 1 Juli 2025, Jenderal Hoegeng dicopot sebagai Kapolri pada 1971 oleh Presiden Soeharto setelah membongkar kasus penyelundupan mobil yang melibatkan pengusaha besar. Rupanya ada keterlibatan sejumlah personel tentara dan bea cukai di dalamnya.

Kasus ini membuat hubungan Hoegeng dengan presiden menjadi semakin renggang. Ia diberhentikan dari posisi Kapolri dua belas hari sebelum ulang tahunnya yang ke-50 dan diganti oleh Muhammad Hasan yang waktu itu berusia 51 tahun, dua tahun lebih tua dibandingkan Hoegeng.

ADVERTISEMENT

Advertisement



Berita Terpopuler

- #1 Megawati Terima Doktor HC di Riyadh Besok, Ini 13 Gelar Kehormatan Sebelumnya
- #2 Penembak Jenderal Rusia Ditangkap di Dubai
- #3 Teka-teki Motif Pembunuhan Pegawai PPPK di Bekasi
- #4 Iran Siap Negosiasi Program Nuklir dengan AS, Tolak Nol Pengayaan Uranium
- #5 Polisi Ungkap Kondisi Siswa SMK Korban Penyiraman Air Keras di Jakpus

[Lihat Selengkapnya →](#)

Foto



Foto News
Pemilu Jepang Digelar, Pemilih Berkostum Kimono Jadi Sorotan

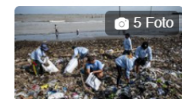


Foto News
Warga Tambak Lorok Kompak Bersihkan Sampah Pantai

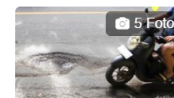


Foto News
Lubang Menganga di Jalan Sawangan, Pengendara Terancam




Foto News
Danau Sunter Dibersihkan, Warga dan Aparat Turun Tangan

[Lihat Selengkapnya →](#)

Create any shape. Fill it with anything.

Learn more

Adobe Photoshop



Menariknya, kisah orang yang diberhentikan sebelum masa jabatannya benar-benar berakhir ini justru menjadi inspirasi bagi korps Kepolisian Republik Indonesia.

Kini, namanya diabadikan dalam Hoegeng Award, sebuah ajang penghargaan yang dipersembahkan kepada Kepolisian Republik Indonesia untuk mengapresiasi sosok polisi yang inovatif, berdedikasi, berintegritas, menjadi pelindung perempuan dan anak serta berperan di tapal batas dan pedalaman.

Tentu dalam hal ini, detikcom menjadi media yang turut serta mengangkat namanya sebagai inspirasi. Teringat ungkapan satir dari Gus Dur yang menohok di kalangan masyarakat negeri ini, "Hanya ada tiga polisi jujur di negeri ini: Polisi Tidur; Patung Polisi; dan Jenderal Hoegeng." Mungkin pernyataan ini berlebihan, tetapi menunjukkan kepada kita tentang bagaimana keutamaan seorang Hoegeng di tengah godaan yang amat besar di kalangan penegak hukum ini.

Paska pensiunnya, Jenderal Hoegeng mengalami kesulitan ekonomi karena ia tidak mampu membeli tanah dan rumah untuk tempat tinggal. Meski sempat menjadi Kapolri, ia tidak memiliki uang berlebih. Situasi menjadi rumit karena saat dia diberhentikan, semua fasilitas dinas, rumah dan mobil dinas dikembalikan kepada negara.

Ia akhirnya tinggal di rumah pinjaman dari Kapolri penggantinya di Jalan Muhammad Yamin. Beberapa Kapolda urunan untuk membelikan ia satu mobil. Untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga, ia menjadi pelukis, pembicara di program radio dan tampil sebagai vokalis dan pemain ukulele di grup musik Hawaiian Seniors.

Ia masih harus mengalami kesulitan karena keberaniannya untuk menjadi salah satu dari 50 penandatanganan Petisi 50 pada 5 Mei 1980. Petisi itu adalah pernyataan keprihatinan terhadap cara Presiden Soeharto menggunakan Pancasila untuk menyerang lawan politiknya. Sebagai akibat, siaran radionya dihentikan tanpa penjelasan.

Acara musiknya dihentikan oleh Menteri Penerangan, Ali Moertopo karena dianggap kurang sesuai dengan 'kepribadian Indonesia' salah satunya karena membawa musik aliran barat dengan kalungan bunga.

Dukungan Istri

Adagium lama mengatakan, "di balik seorang suami yang sukses, terdapat istri yang hebat." Adagium ini layak disematkan dalam keluarga Jendral Hoegeng. Istrinya menjadi penyokong bagi kehidupannya. Salah satu dukungan yang luar biasa adalah saat Meri mengikuti saja keputusan suaminya ketika Hoegeng melarang dirinya menjadi ketua umum Bhayangkari.

Biasanya ketua umum Bhayangkari dijabat oleh seorang istri Kapolri, tetapi demi memegang prinsip tegasnya untuk memisahkan urusan keluarga dan pekerjaan, ia meminta ketua umum Bhayangkari dipilih melalui musyawarah anggota. Itulah sebabnya tidak ada foto Meri terpampang di Mabes Polri.

Tentu hal ini disertai dengan hilangnya berbagai macam privilege yang bisa dinikmati secara langsung oleh seorang Meri karena ia adalah istri seorang Kapolri. Dalam kesederhanaan inilah kita melihat bagaimana kedua pribadi ini saling mendukung, bukan untuk hidup bermewah-mewahan, tetapi hidup dalam kesederhanaan demi menjaga hidup dalam kelurusan di tengah berbagai godaan.

Mungkin sikap hati mereka terungkap di dalam lagu Seperti Para Koruptor yang dipopulerkan oleh Slank, "Hidup sederhana, tak punya apa-apa tapi banyak cinta. Hidup bermewah-mewahan, punya segalanya namun sengsara, seperti para koruptor, oo, seperti para koruptor!" Hidup mereka yang sederhana rupanya penuh cinta melebihi mereka yang ingin mendapatkan cinta dan penghormatan dari harta tidak sah yang mereka dapat dari korupsi.

Dalam artikel bertanggal 13 Januari 2015, **detikcom** mengisahkan kemeraan sampai akhir kisah kebersamaan mereka berdua.

Advertisement

OPTIK MELAWAI

Dapatkan Voucher up to 40%

Dapatkan Diskon up to 20%

Untuk frame + lensa

*Dari nilai frame

Video

detikUpdate

Video Solusi JK Atasi Banjir Jakarta, Sarankan Hunian Bertingkat

detikUpdate

Video Survei Indikator: 79,9% Publik Puas dengan Kinerja Prabowo

detikUpdate

Video Perahu Angkut Sound Horeg Terguling di Sungai Sidoarjo

Lihat Selengkapnya ->

OPTIK MELAWAI

Dapatkan Voucher up to 40%

Untuk frame + lensa

*Dari nilai frame

Salah satu wasiat yang disampaikan Hoegeng sebelum meninggal di tahun 2004 adalah bahwa ia tidak mau dimakamkan di taman makam pahlawan Kalibata.

Didit, salah satu anaknya dalam peluncuran buku "Hoegeng: Polisi dan Menteri Teladan" karya Suhartono, mengulangi kata-kata bapaknya, "Kalau Hoegeng dimakamkan di Taman makam pahlawan, Meri tak bisa dimakamkan di samping saya. Hoegeng ingin Meri selalu mendampingi."

Dia dimakamkan di Pemakaman Bukan Umum (TPBU) Giri Tama, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Di tanggal 4 Februari 2026, 22 tahun berselang usai meninggalnya Sang Jendral, istrinya, Meriyati Roeslani Hoegeng dimakamkan bersebelahan dengan suaminya, masih dengan kesederhanaan mereka sebagai orang besar yang tidak mabuk jabatan.

Terima kasih Jenderal Hoegeng, terima kasih Eyang Meriyati Roeslani Hoegeng. Kisah cinta dan perjuangan Anda berdua semoga menjadi mercusuar yang menunjukkan jalan pulang kepada keluarga yang penuh kedamaian saat suami dan istri saling mendukung, kepada kesahajaan yang menjaga kelanggengan keluarga, kepada kesederhanaan yang melahirkan kemegahan hingga akhir yang pantas dikenang oleh anak-cucu



Video Prabowo Anugerahkan Bintang Bhayangkara Pratama ke Meri Hoegeng

Presiden Prabowo Subianto menganugerahkan ...

[See More](#)

8,096 Views | Rabu, 04 Feb 2026 17:14 WIB

(rdp/imk)

kolom

obituari

meri hoegeng

eyang meri hoegeng

detikcom Ingin Mendengar Pendapatmu. Isi Survei Singkat Ini & Menangkan Hadiah Ratusan Ribu + Merchandise Eksklusif! Klik di Sini.



Advertisement

Komentar Ter

161
Komentar

BNN Gagal Peredaran Sabu di Aceh Senilai Rp 208 M

153
Komentar

BNN Tangkap 3 Orang Jaringan Narkoba Aceh-Medan, 200 Kg Archipelago Luncurkan Double Luck, Double Love

Berita Terpopu

#1

Megawati Riyadh Be Kehormat

#2

Penemb Ditungkap

#3

Teka-teki Motif Pembunuhan Pegawai PPPK di Bekasi

#4

Iran Siap Negosiasi Program Nuklir dengan AS, Tolak Nol Pengayaan

Berita Terpopu

#1

Megawati Riyadh Be Kehormat

#2

Penemb Ditungkap

#3

Teka-teki Pegawai PPPK di Bekasi

#4

Iran Siap Negosiasi Program Nuklir dengan AS, Tolak Nol Pengayaan Uranium

#5

Polisi Ungkap Kondisi Siswa SMK Korban Penyiraman Air Keras di Jakpus

Advertisement

Lihat !

Advertisement

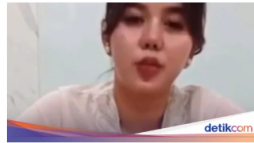


KONTEN PROMOSI



Slimores

Begini Cara Hilangkan 23 Kg Lemak Perut dalam 2 Minggu



Travel.Detik.Com

Wanita Palembang Nekat Nyamar Jadi Pramugari, Batik Air Buka Suara



Buzz Day

Meet The Equine Woman: You'll Be Awed By Her Videos



Buzz Day

Do You Remember Her? Take A Deep Breath Before Looking At Her



Travel.Detik.Com

Melawai Plaza: Markas Perhiasan Jakarta yang Melegenda Itu Tak Lagi Sama



Slimores

Satu Gelas sebelum Tidur, Turun 16 Kg dalam 2 Minggu!

Berita Terkait

Tito Sampaikan Duka Cita Atas Wafatnya Meriyati Roeslani Hoegeng

Jangan Cuma Nonton, Susun Formasi Terbaikmu dan Menangkan Hadiahnya!

Promoted

Kapolri Berduka Eyang Meri Hoegeng Berpulang: Beliau Pelita Teladan bagi Kami

Eyang Meri Hoegeng dalam Kenangan

Prabowo Anugerahkan Tanda Kehormatan Bintang Bhayangkara Pratama ke Meri Hoegeng

Kapolri Kenang Sosok Eyang Meri Hoegeng: Inspirasi Kami Jaga Integritas

Profil Eyang Meri, Istri Jenderal Hoegeng Kelahiran Jogja yang Wafat Hari Ini

Polri Belasungkawa atas Meninggalnya Eyang Meri Istri Jenderal Hoegeng

Rekomendasi untuk Anda

Selengkapnya >



detikNews

Taman Bendera Pusaka Segera Dibuka, Jogging Track 1,2 Km Siap Jadi Favorit Baru



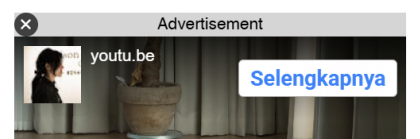
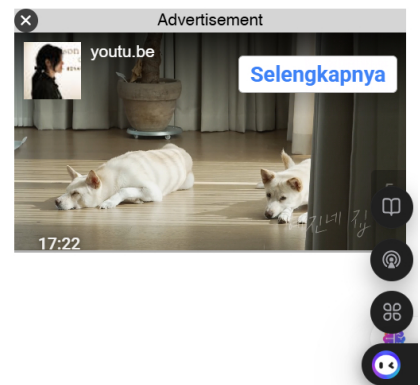
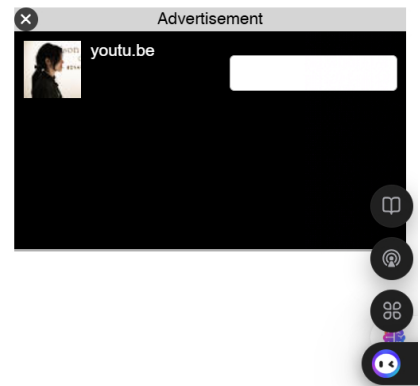
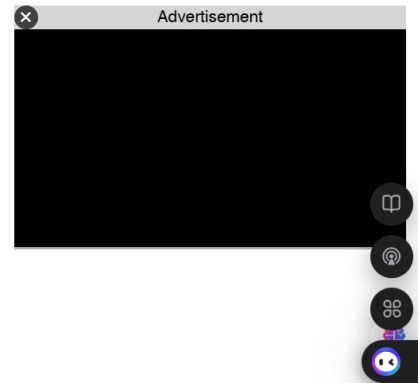
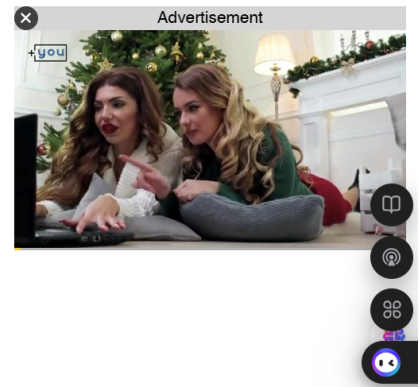
Promoted

Berburu Paket DISKON Umroh & Haji di ICE BSD, Sampai 8 Feb 2026!



detikNews

Kamala Harris Kecam Video Rasis soal Obama: Kita Semua Tahu Siapa Trump





detikNet

Bukan Editan! Foto-foto Paling Mengerikan yang Pernah Diambil Kamera



detikHealth

Bisa Temukan Kata Tersembunyi? Harusnya Mudah Kalau Lolos Tes Buta Warna



Sepakbola

Rumor Transfer Saudi Pro League: Ronaldo Out, Mo Salah In?

OPTIK MELAWAI

Dapatkan Voucher up to 40%
Untuk frame + lensa

Dapatkan Diskon up to 20%
Untuk sunglasses

*Dari nilai frame Periode : 19 Jan - 17 Mar 2026 S&K berlaku

Berita detikcom Lainnya



detikFood

Kulineran ke Kuningan Jawa Barat? 5 Tempat Legendaris Ini Harus Disinggahi



Wolipop

Brooklyn Beckham dan Nicola Peltz Disebut Ingin Adopsi, Terungkap Alasannya



Promoted

Jakarta International Jewellery Fair 2026



detikOto

Jagoan Xpeng di Segmen SUV, Canggih tapi Sudah Dirakit Lokal



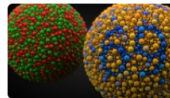
detikFinance

ESDM Surati SPBU Swasta, Harus Beli Solar Pertamina Mulai April



detikNet

Epstein Diduga Kena Masalah Seksual Sampai Cari Dokter



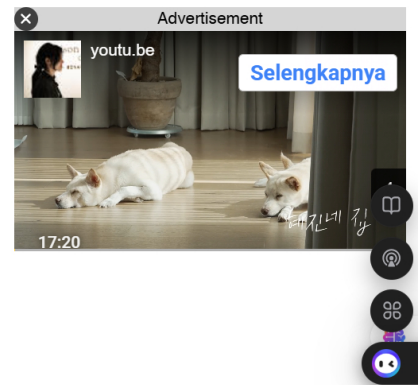
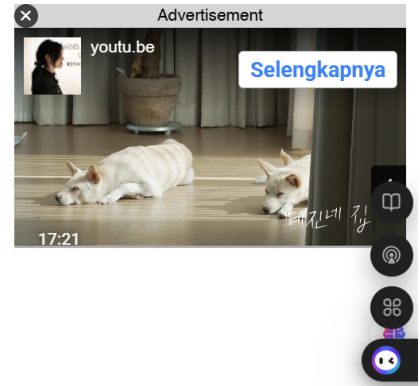
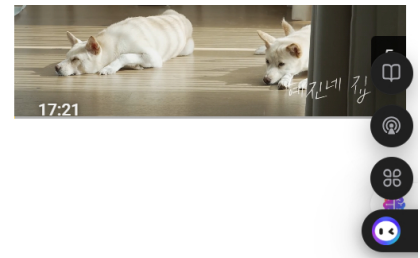
detikHealth

Nah Lho, Gejala Kanker Ini Kerap Terabaikan gara-gara Buta Warna



detikNews

Polisi Ungkap Kondisi Siswa SMK Korban Penyiraman Air Keras di Jakpus



Show Ads ^

Advertisement